

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WTO (*World Tourism Organization*) pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau pun mencari nafkah, melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang, atau pun liburan serta tujuan-tujuan lainnya (Koen Meyers, 2009). Pariwisata juga merupakan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Kodhyat, 1998)

Perdagangan pariwisata melibatkan berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek ekonomi, budaya, sosial, agama, lingkungan, keamanan, dan aspek lainnya. Aspek yang mendapatkan perhatian paling besar dalam pembangunan pariwisata adalah aspek ekonomi. Terkait dengan aspek ekonomi inilah pariwisata dikatakan sebagai suatu industri. Bahkan kegiatan pariwisata dikatakan sebagai suatu kegiatan bisnis yang berorientasi dalam penyediaan jasa yang dibutuhkan wisatawan.

Sebagai suatu industri, tentu ada produk pariwisata, konsumen, permintaan, dan penawaran. Dalam bisnis pariwisata yang disebut sebagai konsumen adalah wisatawan, kebutuhan dan permintaan-permintaan wisatawanlah yang harus dipenuhi oleh produsen. Produsen dalam industri pariwisata ditangani oleh bermacam-macam badan, baik pemerintah, swasta, maupun perorangan. Produk dari pariwisata adalah segala sesuatu yang dibutuhkan

oleh wisatawan. Produk pariwisata itu contohnya atraksi wisata, berupa obyek dan daya tarik wisata seperti candi/ pura, keraton, museum, pertunjukan-pertunjukan kesenian, dan sebagainya.

Berdasarkan landasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan objek wisata Gunung Ireng Srumbung dan langkah pemerintah serta masyarakat selaku produsen dalam mengelola objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata. Gunung Ireng Srumbung merupakan salah satu tempat terbaik yang menyuguhkan pemandangan *sunrise* di daerah Gunung Kidul, DIY. Peneliti memilih objek wisata ini karena melihat minat masyarakat saat ini yang gemar berburu pemandangan *sunrise* maupun *sunset* dan Gunung Ireng Srumbung adalah objek wisata yang sedang diminati untuk mendapatkan pemandangan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola objek wisata Gunung Ireng Srumbung?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata Gunung Ireng Srumbung?
3. Bagaimana upaya masyarakat sekitar mengembangkan obyek wisata Gunung Ireng Srumbung?

C. Batasan Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai Pengelolaan destinasi wisata Gunung Ireng Srumbung yang ada di Ngrancahan, Pengok, Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Penulis membatasi masalah mengenai upaya pemerintah mengelola Gunung Ireng Srumbung serta upaya masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi serta pengadaan fasilitas yang ada di wisata Gunung Ireng Srumbung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengelola objek wisata Gunung Ireng Srumbung.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat sekitar dalam mengelola objek wisata Gunung Ireng Srumbung.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Gunung Ireng Srumbung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian dan penulisan jurnal ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yang meliputi:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan suatu objek wisata sehingga memiliki daya pikat dan dapat meningkatkan nilai jual.
 - b. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program

strata satu (S1) *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)
 - a. Dapat menambah referensi dan literatur pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa STIPRAM
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Menambah wawasan bagi masyarakat Desa Ngrancangan, Pengok, Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membantu mengembangkan dan mengelola wisata Gunung Ireng Srumbung.
4. Manfaat Bagi Pemerintah
 - a. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah setempat, terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melestarikan dan mengelola Gunung Ireng Srumbung sehingga dapat menjadi daya tarik wisata unggulan